

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan

Perkembangan ekonomi yang semakin pesat saat ini memberikan banyak keuntungan untuk bangsa ini. Perusahaan dituntut untuk mengikuti perkembangan-perkembangan pada masa global agar dapat bersaing dengan ketat dalam mencapai laba yang optimal. Dalam menjalankan usahanya untuk memenuhi permintaan pasar perusahaan menjual produk dengan harga bersaing lebih murah tanpa mengurangi kualitas produksi tersebut. Setiap usaha harus mempunyai strategi bersaing diantaranya adalah keunggulan mutu produk dilihat dari penggunaan bahan baku yang berkualitas serta harga jual produk yang tetap bersaing dipasar. Harga pokok produksi merupakan jumlah biaya-biaya yang dikeluarkan mulai dari pembelian bahan baku hingga proses akhir proses produksi yang dijual.

Penentuan harga pokok produksi merupakan hal yang utama untuk mengetahui besarnya biaya produksi yang dikeluarkan. Tujuan dari perhitungan harga pokok produksi untuk mengetahui besarnya biaya produksi yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi barang jadi siap dijual atau dipakai, sebagai dasar untuk menetapkan harga jual terhadap konsumen dan juga untuk pengawasan terhadap efisien biaya, terutama pada biaya produksi. Menentukan harga pokok produksi yang benar dapat memudahkan manajemen untuk mengatur, merencanakan dan pengendalian biaya produksi, meningkatkan kualitas mutu produk, pengambilan keputusan, menetapkan harga jual yang baik, dan perencanaan laba yang tepat. Adanya pengendalian biaya produksi ini memudahkan pihak manajemen dan memantau penyimpangan maupun kesalahan dalam penetapan harga pokok produksi sehingga tujuan yang dibuat dapat. Harga jual ditentukan berdasarkan berapa tingkat laba yang diinginkan serta berapa biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi suatu produk. Dalam menjaga kelangsungan proses produksi barang secara terus menerus maka harga pokok produksi harus dihitung secara lebih akurat dan lebih tepat.

Kesalahan pada saat menghitung harga pokok produksi berdampak pada menentukan harga jual produk di perusahaan menjadi terlalu rendah dan terlalu tinggi dapat berdampak pada keadaan yang tidak baik bagi perusahaan, karena apabila harga jual terlalu rendah akan mengakibatkan laba yang dihasilkan oleh perusahaan rendah dan mengalami kerugian, sebaliknya apabila harga jual terlalu tinggi dapat mengakibatkan produk yang ditawarkan oleh perusahaan akan sulit bersaing dengan produk sejenis dipasaran. Pesaingan yang terjadi antara perusahaan dapat diatasi dengan penentuan harga pokok produksi yang cepat dan tepat, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan harga jual produk yang akan dijual.

Menurut Mulyadi (2016:17) dalam menentukan harga pokok produksi perusahaan dapat menggunakan dua metode yaitu *full costing* dan *variable costing*. Biaya-biaya produksi tersebut yaitu terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik yang bersifat *variabel* maupun tetap. Dengan menentukan harga pokok produksi maka perusahaan dapat mengetahui biaya produksi yang akan dikeluarkan oleh perusahaan dalam menentukan harga jual yang sesuai dengan biaya produksi.

CV Gerai Seni Koveksi Palembang merupakan sebuah usaha yang bergerak dibidang layanan konveksi, bordir komputer, dan sablon. Berdiri sejak tahun 2005. Beralamat di Jalan Puncak Sekuning No. 1213D 26 Ilir, kecamatan Ilir barat 1 Palembang. CV Gerai Seni Kovenksi belum melakukan perhitungan harga pokok produksi yang tepat. Perusahaan belum mengklasifikasikan unsur-unsur harga pokok produksi yaitu perusahaan belum memisahkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, serta tidak memasukkan biaya penyusutan berupa pemakaian listrik, penyusutan mesin dan peralatan ke dalam biaya *overhead* pabrik yang membuat harga pokok produksi menjadi kurang tepat dalam menetapkan harga jual. Harga pokok produksi sangat berpengaruh dalam perhitungan laba rugi perusahaan, apabila perusahaan kurang teliti atau salah dalam menentukan harga pokok produksi mengakibatkan kesalahan dalam penentuan harga laba rugi yang di peroleh perusahaan. Maka dari itu penulis tertarik untuk membantu perusahaan untuk menghitung dan menyusun sebuah

laporan harga pokok produksi mengingat pentingnya harga pokok produksi yang tetap bagi kemajuan CV Gerai Seni Konveksi.

Berdasarkan latar belakang, maka penulis tertarik mengambil judul **“Analisis Penetapan Harga Pokok Produksi pada CV Gerai Seni Konveksi Palembang”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di latar belakang bahwa Perusahaan belum mengklasifikasikan unsur-unsur harga pokok produksi yaitu perusahaan belum memisahkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, serta tidak memasukkan biaya penyusutan berupa pemakaian listrik, penyusutan mesin dan peralatan ke dalam biaya *overhead* pabrik yang membuat harga pokok produksi menjadi kurang tepat dalam menetapkan harga jual. Maka dari itu, dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengklasifikasian unsur - unsur harga pokok produksi dengan tepat pada CV Gerai Seni Konveksi Palembang ?
2. Bagaimana pembebanan biaya penyusutan berupa pemakaian biaya listrik, penyusutan mesin dan peralatan kedalam perhitungan biaya *overhead* pabrik ?
3. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi pada CV Gerai Seni Konveksi Palembang?

1.3. Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan menjadi terarah serta tidak menyimpang dari permasalahan yang ada pada perusahaan, maka penulis membatasi pembahasan yaitu pada klasifikasian unsur-unsur biaya dan perhitungan harga pokok produksi 1.148 pcs kemeja, 635 stel kaos olahraga, 378 pcs rompi pdl pesanan pada bulan Januari 2023.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan laporan akhir sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengklasifikasi unsur-unsur biaya selama proses produksi pada CV Gerai Seni Konveksi Palembang.
2. Untuk mengetahui pembebanan biaya penyusutan berupa penyusutan pemakaia listrik serta penyusutan mesin dan peralatan yang digunakan selama proses produksi.
3. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi pada CVGerai Seni Konveksi Palembang.

1.4.2. Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan penulis dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, menambah ilmu pengetahuan, memperluas wawasan dan pemahaman mengenai penentuan harga pokok produksi berdasarkan pesanan.
2. Bagi pembaca, menjadi referensi bagi mahasiswa yang ingin mengetahui tentang permasalahan perusahaan untuk dilakukannya penelitian selanjutnya, dapat menambah pengetahuan dan wawasan, serta menjadi sumber bacaan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya.
3. Bagi Perusahaan, sebagai masukkan dalam perhitungan dan penyusunan laporan harga pokok produksi yang tepat.

1.5. Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:194) metode pengumpulan data bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan adalah :

1. Wawancara (Interview), wawancara merupakan pengumpuln data yang dilakukan melalui percakapan antara periset (orang yang ingin mendapatkan informasi) dan informan (orang yang dinilai mempunyai informasi terhadap objek yang dituju).
2. *Kuisisioner* (Angket), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

3. *Observasi*, yaitu teknik pengumpulan mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan wawancara dan kuisisioner.

Berdasarkan penjelasan mengenai teknik pengumpulan data diatas, maka penulis melakukan pengumpulan data pada CV Gerai Seni Konveksi dengan cara wawancara yaitu tanya jawab langsung kepada pemiliknya yang bersangkutan dengan untuk memperoleh informasi data yang diperlukan oleh penulis.

1.5.2 Sumber Pengumpulan Data

Dalam penulisan ini, penulis merujuk pada Sugiyono (2017:196) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu :

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya wawancara, hasil survei dan kuesioner terhadap responden.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya buku, lewat orang lain atau lewat dokumen.

Pada laporan akhir ini, penulis menggunakan data primer berupa informasi yang diberikan pemilik berdasarkan interview yang telah dilaksanakan berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, pembagian wewenang dan yang paling penting adalah informasi mengenai biaya produksi yang digunakan dalam perusahaan.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi laporan akhir ini, maka penulis akan menyajikan sistematika pembahasannya, sehingga dapat dimesti susunan dan materi yang akan dibahas dalam setiap bab yang berhubungan secara ringkas yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode-metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan pengertian dan teori-teori yang mendasari dan berkaitan dengan pembahasan dalam Laporan Akhir ini yang berasal dari literatur-literatur yang baik dari sumber lain maupun dari perkuliahan yang antara lain pengertian dan tujuan akuntansi biaya, pengertian biaya, pengklasifikasian biaya, pengertian dan unsur-unsur harga pokok produksi, metode pengumpulan dan perhitungan harga pokok produksi, serta pengertian dan metode perhitungan penyusutan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang kondisi umum perusahaan, yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi beserta uraian tugas perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha, produk yang dihasilkan, proses pelaksanaan suatu produksi barang yang dihasilkan, metode pengumpulan perhitungan dan pengumpulan harga pokok produksi.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai pembahasan dan analisis data berdasarkan bab-bab sebelumnya dengan membandingkan antara data dan teori dengan menghitung analisis terhadap unsur-unsur terhadap klasifikasi biaya produksi, analisis unsur-unsur harga pokok produksi dan terhadap harga pokok produksi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bagian akhir dari penulisan Laporan Akhir yang berisikan kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan sebelumnya dan dilanjutkan dengan beberapa saran yang mungkin bisa bermanfaat bagi CV Gerai Seni Konveksi Palembang.